

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan masa tua yang berlangsung mulai usia 28 minggu sampai melahirkan atau pada usia 39-40 minggu (Teresya Aulaliah Dartanti et al., 2023). Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana ibu sering mengalami perubahan fisiologi antara lain perubahan fisik, maupun perubahan pada psikologis. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan oleh ibu hamil pada trimester ketiga meliputi sering buang air kecil (*polyuria*), konstipasi, dan nyeri punggung bawah (Fatwiany & Nadrah, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anita, et al. (2024) , sekitar 68% ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah dengan tingkat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Hasil penelitian dari Sefia Himawari dan Siti Arifah (2023) mengatakan beberapa keluhan lazim yang timbul pada trimester III diantaranya nyeri punggung bawah 70%, sering kencing 50%, dan konstipasi 40%, kram kaki 10%, oedema pada kaki 20%.

Berdasarkan buku register ibu hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) “NP” pada tiga bulan terakhir (Juli – September 2025) jumlah ibu hamil sebanyak 71 orang diantaranya ibu hamil dengan trimester I sebanyak 21 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 20 orang dan ibu hamil trimester III sebanyak 30 orang. Dilakukan studi pendahuluan selama 10 hari dari tanggal 28 september-7 oktober 2025, dimana dilakukan wawancara terhadap 27 ibu hamil trimester III yang datang untuk melakukan ANC di TPMB “NP” terkait keluhan yang dirasakan, didapatkan hasil ibu yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 10 orang (37%), keluhan sering kencing lima orang (18,5%), keluhan konstipasi sebanyak empat orang (14,8%), keluhan kram pada kaki sebanyak dua orang (7,4%), oedema pada kaki sebanyak satu orang (3,7%) dan sebanyak lima ibu hamil tidak mengalami keluhan (18,5%).

Berdasarkan data tersebut didapatkan bahwa 3 keluhan terbesar adalah nyeri punggung bawah, sering kencing, dan konstipasi.

Nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain* pada ibu hamil adalah sakit atau nyeri yang dirasakan ibu pada daerah *lumbal* (punggung bagian bawah, sekitar pinggang) atau pada daerah *sakral* (di atas bokong dekat tulang ekor), yang menimbulkan ketidaknyamanan (Riansih, 2022). Hal ini berkaitan dengan peningkatan berat badan karena adanya pertumbuhan janin, ketidakseimbangan otot, dan perubahan hormon. Pembesaran janin dalam rahim mengubah pusat gravitasi ke arah depan, sehingga punggung menjadi lordosis karena menopang berat badan, perubahan postur tubuh akan memaksakan peregangan otot abdomen sehingga menimbulkan ketidakseimbangan otot sekitar pelvis dan memicu rasa nyeri (Serfiani et al. 2024). Selama kehamilan, nyeri punggung bawah yang tidak tertangani dapat mengganggu mobilitas ibu, sehingga aktivitas harian menjadi terbatas. Selain itu, gangguan ini juga berdampak pada kualitas tidur yang menyebabkan istirahat ibu terganggu dan berpotensi menurunkan stamina ibu. Jika nyeri ini tidak tertangani selama kehamilan dan menetap hingga menjelang persalinan dapat memengaruhi kemampuan ibu untuk mengejan secara optimal (Teresya Aulaliah Dartanti et al., 2023a). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arthyka Palifiana & Wulandari.(2023) yang menyebutkan bahwa sebagian besar kualitas tidur ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung dalam kategori buruk.

Adapun solusi yang diberikan bidan di TPMB untuk mengurangi ketidaknyamanan nyeri punggung bawah pada ibu hamil yaitu dengan menganjurkan kompres hangat di area nyeri dan melakukan ANC rutin. Teknik yang akan peneliti terapkan sebagai pelayanan komprehensif adalah senam hamil dengan gerakan *Pelvic Tilt*. Gerakan ini akan penulis kaitkan dengan konsep Tri Hita Karana. Pelaksanaan *Pelvic Tilt* dengan penuh rasa syukur dan afirmasi positif mencerminkan nilai Parahyangan, hal ini membantu ibu hamil menjadi lebih tenang dan rileks secara mental maupun fisik. Selain itu, konsep Pawongan tercermin ketika ibu melakukan gerakan bersama bidan atau keluarga. Kebersamaan ini dapat menciptakan interaksi sosial positif dan dukungan emosional. (D. A. Wulandari et al., 2021).

Pendekatan holistik ini sejalan dengan prinsip *Continuity of Care*, karena membantu ibu hamil menjaga keseimbangan fisik, mental, dan sosial secara berkelanjutan demi tercapainya kehamilan yang sehat dan persalinan yang aman. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas, dan neonatus (Syalfina et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DK” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DK” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “DK” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “DK” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 3) Mampu merumuskan analisis data pada perempuan “DK” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “DK” di TPMB “NP”
Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung bawah trimester III.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Sebagai sumber referensi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran praktik asuhan kebidanan yang berorientasi pada penatalaksanaan keluhan fisik selama kehamilan, khususnya nyeri punggung bawah.

1.4.3 Lahan Praktik

Sebagai masukan bagi bidan dan tenaga kesehatan di TPMB “NP” untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan, khususnya dalam menangani keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III melalui pendekatan nonfarmakologis yang aman dan efektif.

1.4.4 Masyarakat

Sebagai upaya edukasi bagi ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya pencegahan serta penanganan dini nyeri punggung bawah selama kehamilan melalui latihan senam hamil yang benar dan teratur.